

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang membutuhkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin. Penanganan dan pengawasan yang optimal sejak hamil akan menjadikan proses kehamilan, persalinan, nifas sampai memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi terhindar dari masalah-masalah yang kemungkinan akan terjadi masalah lain. Pada masa kehamilan ibu mengalami perubahan fisiologis seperti, Uterus, serviks uteri, vagina dan vulva, system perkemihan, system respirasi, sirkulasi darah, perubahan berat badan. Perubahan fisiologis yang di alami ibu hamil antara lain: Sering kencing, kaki bengkak, mudah lelah, nyeri sympisis, nyeri punggung. (Ajeng.N, 2012)

Nyeri punggung bagian bawah merupakan masalah yang banyak di alami oleh ibu TM III. Nyeri punggung bagian bawah merupakan nyeri di bagian lumbal, lumbosakral, atau di daerah leher. nyeri punggung bagian bawah di sebabkan oleh regangan otot atau tekanan pada akar saraf dan biasanya di rasakan sebagai rasa sakit, tegangan, atau rasa kaku, di bagian punggung bawah. Nyeri punggung bagian bawah juga dapat menyebabkan gejala yang mencegah ibu hamil untuk menjalani aktivitasnya dengan normal, seperti gangguan motorik, insomnia, dan depresi. Kemungkinan implikasi yang di sebabkan nyeri punggung bawah sebagai salah satu ketidaknyamanan selama kehamilan harus mendapatkan perhatian yang tepat dan perawatan yang benar. (Ayanniyi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di PMB "KA" dari 3 bulan terakhir di dapatkan sebanyak 109 orang ibu hamil yang elakukan pemeriksaan ANC. jumlah ibu hamil TM I sebanyak 30 orang ibu hamil, TM II sebanyak 30 orang ibu hamil, pada TM III sebanyak 49 orang ibu hamil. Dari 49 ibu hamil TM III saebanyak 10 orang mengeluh mudah lelah, 5 orang nyeri sympisis, 9 orang bengkak pada kaki, 5 orang sering kencing dan 20 orang mengalami nyeri punggung bagian bawah.

Rasa nyeri pada bagian punggung atau *low back pain* dialami ibu hamil. Rasa nyeri sering dirasakan ibu pada waktu malam hari. Seiring bertambahnya usia kehamilan dan perkembangan janin yang menyebabkan muatan dalam uterus bertambah, menjadikan uterus terus membesar. Pembesaran uterus ini akan memaksa ligamen, otot-otot, serabut syaraf dan punggung teregangkan, sehingga beban tarikan punggung kearah depan akan bertambah dan menyebabkan nyeri punggung pada ibu hamil. Selain dari perubahan uterus yang mengakibatkan perubahan struktur dan postur otot-otot tubuh. Pengaruh hormon pun menyebabkan relaksasi otot-otot tubuh. (Husin, 2014).

Peran bidan dalam mengatasi masalah nyeri punggung bagian bawah yang dialami ibu hamil dengan memberikan KIE mengenai cara mengatasi nyeri punggung bagian bawah yaitu gunakan bantal tambahan sebagai penopang pada bagian pinggang dan punggung pada 2 saat tidur, tidur menyamping untuk menghindari nyeri punggung, relaksasi, senam hamil, masase, rendam air hangat dapat meredakan otot-otot dan agar ibu hamil trimester III mengurangi aktifitas dan menjaga postur tubuhnya, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk (Harsono, 2013).

Dalam mengatasi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil TM III asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care*. Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitik beratkan kepada kualitas pelayanan pada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Secara tradisional, perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga *professional*. (Estiningtyas, 2013). Dalam menjalankan program pemerintah pada situasi pandemi ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai dengan protokol Covid-19 yang tertera pada Kemenkes RI (2020) atau dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa ibu hamil TM III dengan nyeri punggung bagian bawah dapat dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Asuhan kebidanan komprehensif dalam bentuk (COC), sehingga penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan

judul yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “MR” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “MR” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “MR” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “MR” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.”
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “MR” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.”
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “MR” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.”
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “MR” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi baru di perpustakaan institusi pendidikan, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga masa kehamilan, persalinan, ataupun masa nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.

